

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS anjlok pada Rabu, tertekan pelemahan berlanjut saham semikonduktor dan lonjakan harga minyak.

Pasar sempat mengurangi pelemahan setelah The Fed mempertahankan suku bunga di level 3,50%–3,75%, namun tiga pejabat The Fed memilih kenaikan suku bunga 25 basis poin karena kekhawatiran inflasi akibat volatilitas harga minyak dan konflik Timur Tengah.

Indeks S&P 500 turun 1,5% ke 7.321,63, Nasdaq Composite melemah 1,7% ke 24.442,94, dan Dow Jones turun 2,2% ke 51.594,86.

Fokus investor kini beralih ke laporan keuangan Microsoft dan Meta setelah penutupan pasar, yang menjadi ujian berikutnya bagi sektor AI yang sedang tertekan.

Tekanan saham chip berlanjut, dengan Philadelphia Semiconductor Index mencatat penurunan lima hari berturut-turut untuk pertama kalinya sejak akhir Desember. Pelemahan dipicu kekhawatiran terhadap besarnya investasi AI, termasuk rencana pendanaan Nvidia untuk proyek pusat data OpenAI, serta meningkatnya persaingan dari China di industri semikonduktor.

Ketua The Fed Kevin Warsh menyebut diskusi kebijakan berlangsung intens, dengan fokus pada inflasi yang masih tinggi, dampak guncangan ekonomi, tekanan harga, dan efektivitas kebijakan moneter. Ia juga menyoroti kenaikan imbal hasil Treasury AS yang turut memperketat kondisi keuangan.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melemah pada Rabu akibat kenaikan harga minyak 3% seiring meningkatnya ketegangan Timur Tengah dan tekanan saham teknologi global, meski laporan keuangan emiten besar tetap solid.

STOXX 600 turun 0,3%, DAX melemah 0,1%, CAC 40 turun 0,6%, FTSE 100 naik 0,3%, dan IBEX 35 turun 1,7%.

Pasar obligasi masih tertekan dengan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah menjelang keputusan kebijakan moneter The Fed.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah pada Rabu, dipimpin Korea Selatan, seiring berlanjutnya aksi jual saham teknologi menjelang laporan keuangan emiten besar AS dan keputusan suku bunga The Fed.

Sentimen juga tertekan setelah Iran kembali menyerang pasukan AS, memicu kenaikan harga minyak dan kekhawatiran terhadap inflasi serta suku bunga. Investor turut mencermati tingginya valuasi AI, besarnya belanja modal, dan meningkatnya persaingan di industri semikonduktor.

KOSPI turun lebih dari 6%, dipimpin pelemahan SK Hynix (-12%) dan Samsung Electronics (-8%). Di Jepang, Nikkei 225 melemah sekitar 1,3%, sementara Kioxia dan Murata Manufacturing masing-masing anjlok lebih dari 15%. Gempa bumi di lepas pantai timur Jepang juga memicu peringatan tsunami, namun belum dilaporkan adanya kerusakan besar pada fasilitas industri.

Di sisi lain, saham China mengungguli kawasan, dengan Hang Seng naik sekitar 1,5%, CSI 300 menguat 0,5%, dan Shanghai Composite naik 0,2%, didukung rotasi investor ke saham domestik.

KOMODITAS: Harga minyak terkoreksi pada Kamis setelah kapal tanker minyak tetap melanjutkan pengiriman dari Timur Tengah meski ketegangan kawasan meningkat dan konflik AS-Iran meluas.

Brent turun 0,9% menjadi USD87,30 per barel, sementara WTI melemah 0,9% menjadi USD83,70 per barel. Sebelumnya, Brent melonjak 7,91% dan WTI naik 6,56% pada sesi sebelumnya setelah pulih dari penurunan sekitar 5% akibat jeda konflik AS-Iran.

Data pelayaran awal menunjukkan 39 kapal komoditas melintasi Selat Bab el-Mandeb menuju Laut Merah pada Selasa, jumlah tertinggi sejak 19 Juli, sementara hanya sedikit kapal yang melintas melalui Selat Hormuz.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Rabu kemarin ditutup terkoreksi -0.64% ke level 6,091.39.

IHSG masih bergerak dalam fase konsolidasi dengan area pergerakan utama berada pada rentang 6,000–6,200–6,400. Di sisi lain, investor asing masih membukukan net foreign sell sebesar IDR 183.1 miliar, sementara fokus pasar mulai bergeser ke musim rilis laporan keuangan, sehingga pelaku pasar cenderung lebih selektif dengan memilih saham yang memiliki fundamental dan prospek kinerja yang solid.

Secara teknikal, area 6,000 menjadi level pertahanan terakhir yang sangat krusial bagi IHSG. Meski demikian, pola candlestick pada penutupan perdagangan terakhir mulai menyerupai hammer dengan tekanan volume jual yang mulai mereda, mengindikasikan bahwa tekanan jual mulai berkurang dan terdapat peluang munculnya technical rebound apabila didukung katalis positif.

Untuk hari ini, pasar masih membutuhkan kejelasan terhadap sejumlah sentimen domestik sebagai pendorong arah pergerakan berikutnya. Secara teknikal, level 6,000, 6,200, dan 6,400 tetap menjadi area kunci yang akan menentukan arah IHSG dalam jangka pendek.

JCI

6091.4 -39.2 (-0.64%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
TPIA	1.40 T	BMRI	514.7 B
BBCA	763.6 B	AMMN	390.7 B
BUMI	606.7 B	BBRI	386.6 B
BNBR	563.9 B	BRPT	348.8 B
DEWA	530.8 B	DSSA	273.6 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	94.3	EMAS	50.8
DSSA	34.3	BBRI	50.8
BRPT	39.6	BMRI	44.9
DEWA	25.6	BNBR	43.5
TPIA	14.2	AMMN	36.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.33	1.12	18.0%
USDIDR	18,055	12	-0.1%
KRWIDR	12.53	0.09	0.7%

 IHSG

BUY ON BREAK



REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support 5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY BSDE – Bumi Serpong Dama Tbk



Entry 565-550

TP 600 / 630

SL <530

SPECULATIVE BUY MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 482

TP 540-560

SL <450

SPECULATIVE BUY **AADI – Adaro Andalan Indonesia Tbk**



Entry 8850
TP 9100-9200 / 9550
SL <8700

HIGH RISK SPEC BUY **RMKE – RMK Energy Tbk**



Entry 406
TP 440 / 470 / 500
SL <390

HIGH RISK SPEC BUY **TRIN – Perintis Trinita Properti Tbk**



Entry 314-310
TP 360-380 / 500-550
SL <290

Company News

DYAN: Laba DYAN Melonjak 122 Persen, Bisnis Event Jadi Mesin Cuan

PT Dyandra Media International Tbk (DYAN) mencatat lonjakan laba bersih pada semester I-2026 seiring meningkatnya aktivitas penyelenggaraan event dan pameran. Emiten MICE ini mencatat laba bersih Rp42,7 miliar atau melonjak 122% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp19,2 miliar. Kinerja tersebut ditopang pertumbuhan pendapatan sebesar 17% menjadi Rp780,8 miliar dari sebelumnya Rp668,3 miliar. Perseroan juga membukukan operating profit Rp60,2 miliar atau naik 93%, sementara EBITDA meningkat 37% menjadi Rp99,9 miliar. Direktur Utama DYAN, Daswar Marpaung, mengatakan peningkatan pendapatan dan profitabilitas merupakan hasil dari strategi penguatan portofolio intellectual property (IP) event, peningkatan kualitas layanan, serta perluasan kolaborasi strategis di seluruh lini bisnis. Kontributor terbesar tetap berasal dari segmen Event & Exhibition Organizer melalui PT Dyandra Promosindo dan entitas anak dengan pendapatan Rp703 miliar atau sekitar 90% dari total pendapatan konsolidasi. Sisanya berasal dari bisnis Convention & Exhibition Hall sebesar Rp40,2 miliar, segmen hotel Rp24,6 miliar, serta supporting event Rp14,6 miliar. Di luar bisnis pameran, unit tourism leisure juga mencatatkan kinerja positif. PT Mitra Natura Raya selaku pengelola Kebun Raya membukukan lebih dari 1,36 juta kunjungan pada semester I-2026 atau meningkat 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didorong berbagai program edutourism dan aktivasi seperti penyelenggaraan Sunset di Kebun di Bogor, Jakarta, dan Bali. Ke depan, DYAN akan terus memperkuat sinergi antarunit usaha dan memperluas kolaborasi dengan berbagai mitra strategis guna meningkatkan nilai tambah penyelenggaraan event, memperkuat promosi, serta memperluas jangkauan audiens di berbagai kota besar. (Emiten News)

WIIM: Wismilak Inti Makmur Raih Penjualan Neto IDR 3.23T, Ada kenaikan

Hingga pertengahan tahun ini, PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) meraih penjualan neto Rp3,23 triliun. Ada kenaikan dari Rp2,87 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan emiten produsen rokok itu, Rabu (29/7/2026) menyebutkan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp2,46 triliun dari Rp2,26 triliun dan laba bruto menjadi Rp771,74 miliar naik dari laba bruto Rp612,97 miliar. Kemudian, beban usaha turun menjadi Rp383,24 miliar dari Rp413,37 miliar dan laba usaha meningkat jadi Rp388,50 miliar dibanding laba usaha Rp199,59 miliar tahun sebelumnya. Untuk laba sebelum beban pajak naik menjadi Rp389,58 miliar dari laba sebelum beban pajak Rp196,55 miliar. Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp303,31 miliar naik dari Rp148,27 miliar tahun sebelumnya. Sementara itu, total liabilitas naik menjadi Rp1,10 triliun hingga 30 Juni 2026 dari Rp990,31 miliar hingga per 31 Desember 2025. Total aset mencapai Rp3,39 triliun hingga 30 Juni 2026 naik dari Rp3,20 triliun hingga 31 Desember 2025. Sebelumnya PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) menyampaikan hasil pengalihan, atau penjualan saham hasil pembelian kembali (treasury) untuk periode 1 Januari hingga 30 Juni 2026. Pada periode tersebut WIIM telah mengalihkan sebanyak 11.130.400 lembar saham treasury di harga rata-rata Rp1.500,22 per saham senilai Rp16,6 miliar. (Emiten News)

GOTO: Ubah Rugi Jadi Laba, Pendapatan Naik 28,4 Persen Semester I 2026

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) membukukan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp607,49 miliar pada semester I-2026. Angka ini berbalik dari posisi rugi Rp580,01 miliar pada paruh pertama 2025 atau naik Rp1,18 triliun YoY. Laba per saham dasar (EPS) juga berbalik positif menjadi Rp0,57 dari sebelumnya rugi Rp0,55 per saham. Dalam terbitan laporan kinerja per 30 Juni 2026 pada Rabu (29/7/2026) GOTO ditopang pendapatan bersih Rp10,99 triliun, naik 28,4% YoY dari Rp8,55 triliun. EBITDA Grup yang disesuaikan Q2-2026 tembus Rp1,0 triliun, melonjak 137% YoY. Ini kali pertama EBITDA kuartalan GoTo menembus Rp1 triliun. Segmen Fintech mencatatkan EBITDA disesuaikan Rp481 miliar di Q2-2026, naik 447% YoY. Untuk pertama kalinya profitabilitas Fintech melampaui On-Demand Services yang membukukan EBITDA Rp464 miliar, naik 41% YoY. Pendapatan bersih Fintech juga tumbuh 53% YoY menjadi lebih dari Rp2,0 triliun di Q2-2026. Kinerja ini didorong peningkatan transaksi dan monetisasi layanan GoPay dan ekosistem keuangan lainnya. Sementara itu, EBITDA disesuaikan ODS naik 41% YoY. Margin Mobility meningkat ke 5,0% dari 3,0% tahun lalu, dan margin Delivery naik ke 2,1% dari 1,8%. "Kami mencetak laba bersih selama dua kuartal berturut-turut, dengan EBITDA Grup yang disesuaikan meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, melampaui angka Rp1,0 triliun untuk pertama kalinya," ujar Direktur Utama Grup GoTo, Hans Patuwo. Mulai 1 Juli 2026, diungkap Hans Patuwo bahwa Gojek menerapkan struktur komisi 8% sesuai KM 532/2024. Manajemen memperkirakan dampak penuhnya baru terlihat di Q3-2026. Akibatnya, GoTo merevisi pedoman segmen. Pedoman EBITDA Fintech 2026 dinaikkan menjadi Rp1,7-1,8 triliun. Sementara pedoman ODS diturunkan menjadi Rp1,4-1,5 triliun. Namun pedoman EBITDA Grup tetap dipertahankan di kisaran Rp3,2-3,4 triliun. Per 30 Juni 2026, kas dan setara kas GoTo tercatat Rp23,46 triliun, naik 7,8% dari Rp21,75 triliun per 31 Desember 2025. Total aset mencapai Rp47,47 triliun, naik 3,75% dari akhir 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Seskab Teddy Bertemu Anindya Bakrie, Bahas Hilirisasi & Motor Listrik

Sekretaris Kabinet (Seskab) Teddy Indra Wijaya menerima Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Bakrie di Gedung Sekretariat Kabinet, Senin (27/7/2026). Pertemuan keduanya diketahui dari unggahan resmi Sekretariat Kabinet di media sosial Instagram. Dalam pernyataannya, pertemuan dilakukan untuk membahas sejumlah agenda strategis dalam memperkuat sinergi pemerintah dan dunia usaha, termasuk pengembangan industri kendaraan listrik sebagai salah satu motor pertumbuhan ekonomi nasional. Pembahasan mencakup penguatan peran pengusaha daerah, pengembangan industri listrik, garmen dan tekstil, serta dukungan terhadap agenda hilirisasi dan industrialisasi nasional. Seskab Teddy dan Anindya juga membahas mengenai upaya memperkuat industri kendaraan listrik pasca-peresmian pabrik perakitan kendaraan komersial listrik milik PT VKTR Sakti Industries di Magelang oleh Presiden Prabowo Subianto pada April 2026. Dalam pernyataannya, Seskab menilai kolaborasi pemerintah dan dunia usaha akan mampu mempercepat pertumbuhan industri nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. (Bisnis Indonesia)

Global News

The Fed Kurangi Forward Guidance, Kevin Warsh Minta Pasar Lebih Andalkan Data Ekonomi

Bank sentral Amerika Serikat Federal Reserve atau The Fed mengisyaratkan perubahan besar dalam cara menjalankan kebijakan moneternya usai mempertahankan suku bunga acuan. Ketua The Fed Kevin Warsh menegaskan bank sentral akan mengurangi praktik memberikan petunjuk arah kebijakan atau forward guidance, sehingga pelaku pasar didorong untuk lebih mengandalkan perkembangan ekonomi ketimbang membaca sinyal dari pejabat bank sentral. Rapat Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) yang berakhir Rabu (29/7/2026) waktu AS memutuskan mempertahankan target suku bunga federal funds rate di kisaran 3,5%—3,75% melalui voting 9 banding 3. Warsh mengatakan perubahan perilaku pasar sudah mulai terlihat dalam enam pekan terakhir. Menurutnya, imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat, baik nominal maupun riil, meningkat tajam di hampir seluruh tenor meski The Fed tidak mengubah suku bunga acuannya. Dia menyebut kenaikan imbal hasil tersebut merupakan salah satu yang terbesar dalam dua dekade terakhir. Warsh menilai pergerakan pasar itu lebih banyak dipengaruhi oleh data ekonomi terbaru dibanding ekspektasi terhadap komunikasi bank sentral. Berkurangnya penggunaan forward guidance dinilai ikut mendorong perubahan tersebut. (Bisnis Indonesia)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,950	IDR 3,660	IDR 4,300	45.8%	-27.2%	447.10	7.60	1.31	18.34	11.81	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,300	IDR 8,075	IDR 8,800	39.7%	-25.9%	776.63	13.37	2.86	21.82	4.84	5.22	1.89	0.81
BBNI	IDR 3,520	IDR 4,370	IDR 5,050	43.5%	-17.0%	131.29	6.46	0.81	12.33	10.04	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,160	IDR 5,100	IDR 5,600	34.6%	-20.0%	388.27	6.23	1.36	22.58	11.63	8.93	15.95	0.92
TUGU	IDR 1,205	IDR 1,165	IDR 1,990	65.1%	24.2%	4.28	5.87	0.46	7.44	8.37	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,875	IDR 6,775	IDR 7,750	12.7%	-3.2%	60.37	5.53	0.78	15.07	4.23	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 6,950	IDR 8,200	IDR 9,700	39.6%	-31.7%	81.05	8.86	1.48	17.86	3.81	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,140	IDR 4,510	IDR 5,060	61.1%	-28.5%	51.49	7.71	1.40	19.51	5.75	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,110	IDR 2,620	IDR 3,300	56.4%	5.0%	24.74	4.78	1.19	28.04	6.67	8.81	69.39	0.73
FORE	IDR 635	IDR 540	IDR 740	16.5%	-	5.66	54.13	7.68	15.26	-	44.14	54.30	-
SSMS	IDR 965	IDR 1,535	IDR 2,750	185.0%	-39.9%	9.19	6.92	3.52	40.63	8.94	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 400	IDR 432	IDR 500	25.0%	179.7%	1.60	826.41	7.47	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.75
WINE	IDR 149	IDR 206	IDR 230	54.4%	-36.9%	0.40	11.32	0.00	11.22	2.33	0.68	-14.48	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,040	IDR 14,500	IDR 6,750	549.0%	-61.2%	11.32	0.00	3.30	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.54
ERAA	IDR 394	IDR 408	IDR 476	20.8%	-2.5%	6.28	0.00	0.00	16.14	1.00	17.35	1.00	0.99
HRTA	IDR 1,930	IDR 2,150	IDR 590	-69.4%	271.2%	8.89	7.04	2.43	41.09	2.11	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KIBF	IDR 715	IDR 1,205	IDR 1,800	151.7%	-37.0%	33.47	8.96	1.33	15.13	2.86	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 370	IDR 540	IDR 560	51.4%	-33.9%	11.10	9.58	3.34	32.82	10.16	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,590	IDR 3,480	IDR 3,400	31.3%	7.5%	256.57	15.69	1.90	11.57	8.72	-2.15	-25.35	1.00
JSMR	IDR 2,690	IDR 3,410	IDR 3,600	33.8%	-32.4%	19.52	5.56	0.53	9.74	5.83	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 406	IDR 585	IDR 1,070	163.5%	-19.6%	23.99	5.99	0.84	16.07	3.42	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,420	IDR 2,680	IDR 1,900	33.8%	-28.6%	32.17	22.67	2.55	12.32	3.24	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 450	IDR 700	IDR 700	55.6%	-20.4%	37.60	16.95	1.08	6.33	5.70	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 2,010	IDR 3,250	IDR 4,080	103.0%	11.7%	10.67	13.75	1.40	10.41	0.10	146.99	38.73	1.31
INET	IDR 226	IDR 467	IDR 580	156.6%	276.7%	5.06	102.58	1.39	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 570	IDR 830	IDR 1,400	145.6%	-24.0%	10.57	4.19	0.43	10.70	6.43	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,025	IDR 12,600	IDR 18,500	207.1%	-39.5%	109.59	63.22	3.94	6.84	0.08	52.37	204.13	1.48
PWON	IDR 262	IDR 338	IDR 470	79.4%	-22.9%	12.62	5.18	0.55	11.10	4.96	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 326	IDR 1,130	IDR 2,200	574.8%	317.9%	1.48	101.87	2.44	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 98	IDR 145	IDR 188	91.8%	21.0%	0.42	8.23	0.31	3.77	0.98	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,300	IDR 1,345	IDR 1,500	15.4%	26.8%	32.68	11.81	0.81	7.00	4.77	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,350	IDR 21,875	IDR 23,750	-2.5%	6.1%	27.51	8.34	0.78	9.25	7.14	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,770	IDR 5,175	IDR 4,930	3.4%	110.1%	50.27	29.28	0.99	3.51	1.64	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 2,970	IDR 3,150	IDR 1,560	-47.5%	81.7%	71.37	8.41	1.84	23.39	7.27	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,520	IDR 1,810	IDR 3,680	46.0%	36.6%	72.58	8.10	0.82	10.32	10.71	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 840	IDR 1,125	IDR 1,030	22.6%	21.7%	53.00	5.29	1.27	26.88	5.05	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 690	IDR 2,340	IDR 2,500	262.3%	7.0%	77.57	31.83	12.58	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,710	IDR 10,925	IDR 4,300	-8.7%	93.0%	47.51	91.04	10.05	11.47	0.00	28.32	179.96	2.02
UNIQ	IDR 110	IDR 356	IDR 810	636.4%	-80.4%	0.35	47.40	0.76	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 420	IDR 1,185	IDR 7,000	1566.7%	300.0%	9.19	37.55	4.68	13.12	1.47	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 322	IDR 505	IDR 560	73.9%	-20.7%	19.95	10.65	1.92	18.13	7.28	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 25,400	IDR 29,500	IDR 32,000	26.0%	7.9%	94.75	7.50	0.93	12.69	6.65	-2.33	-32.50	0.77
ASII	IDR 4,910	IDR 6,700	IDR 5,475	11.5%	-0.2%	198.77	6.26	0.85	13.96	7.85	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 560	IDR 898	IDR 1,470	162.5%	60.9%	7.55	546.03	29.58	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 590	IDR 1,125	IDR 900	52.5%	11.3%	2.18	5.25	0.95	19.08	8.47	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,605	IDR 1,700	IDR 1,900	18.4%	5.6%	4.02	6.42	0.63	10.09	10.34	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,140	IDR 1,385	IDR 1,500	31.6%	47.1%	2.07	8.43	1.59	19.12	9.86	12.78	0.23	0.75
SMDR	IDR 288	IDR 392	IDR 400	38.9%	25.2%	4.72	4.93	0.47	8.65	4.11	8.72	-16.74	0.92
SOCI	IDR 424	IDR 498	IDR 1,110	161.8%	171.8%	2.99	15.97	0.40	2.47	0.47	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 416	IDR 420	IDR 800	92.3%	249.6%	6.45	10.27	1.66	17.23	0.00	3.68	247.96	1.81
JSMR	IDR 2,690	IDR 3,410	IDR 3,450	28.3%	-32.4%	19.52	5.56	0.53	9.74	5.83	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 27 July 2026	Trading End - Right	BNBR PADI
	RUPS	ASMI SMKL
Tuesday, 28 July 2026	RUPS	GMFI
Wednesday, 29 July 2026	RUPS	HUMI KDSI OILS
	Tender Offer	MAPI
Thursday, 30 July 2026	RUPS	AYAM IRSX LABA NPGF TAMU
Friday, 31 July 2026	Cum Dividend	AKRA
	RUPS	IKBI ICON RSGK

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,594.1	- 1,153.2	-2.2%
S&P 500	7,316.2	- 112.6	-1.5%
NASDAQ	27,192.3	- 570.8	-2.1%
STOXX 600	645.0	- 1.9	-0.3%
FTSE 100	10,908.4	37.4	0.3%
DAX	25,460.5	3.5	0.0%
Nikkei	61,434.2	- 930.7	-1.5%
Hang Seng	25,807.9	497.1	2.0%
Shanghai	4,600.3	30.7	0.7%
KOSPI	5,663.2	- 360.4	-6.0%
EIDO	12.0	- 0.0	-0.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,067.6	37.9	0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	90.7	6.6	7.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	84.5	5.2	6.6%
Coal (\$/Ton)	130.2	0.1	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	16,995.2	166.8	1.0%
Tin LME (\$/MT)	53,661.0	157.0	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,664.0	22.0	0.5%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,327.4	- 6.0	-0.5%
Energy	2896.162	-37.027	-1.3%
Basic Materials	1599.896	-5.171	-0.3%
Consumer Non-Cyicals	675.592	0.749	0.1%
Consumer Cyclicals	897.641	-10.557	-1.2%
Healthcare	1394.072	1.12	0.1%
Property	754.701	-21.324	-2.7%
Industrial	1568.587	-43.013	-2.7%
Infrastructure	1746.787	-26.302	-1.5%
Transportation& Logistic	1605.462	-28.937	-1.8%
Technology	6816.471	12.273	0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia